

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas terhadap Ny.M di PMB Siti Rusmiati, S.ST., di Tanjung Sari Lampung Selatan, dimulai dari tanggal 3 Februari 2020 s.d. 25 Maret 2020, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Penulis telah melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif terhadap Ny. M dalam manajemen laktasi sejak kehamilan sampai masa nifas di PMB Siti Rusmiati, S.ST., di Tanjung Sari, Lampung Selatan tahun 2020.
2. Penulis telah mengidentifikasi diagnosa masalah ibu nifas terhadap Ny.M di PMB Siti Rusmiati, S.ST., di Tanjung Sari, Lampung Selatan tahun 2020. Pada tahap ini didapati ASI ibu tidak keluar hingga hari kedua.
3. Penulis telah membuat rencana tindakan manajemen laktasi untuk mencegah kesulitan pemberian ASI pada Ny.M di Ny.M di PMB Siti Rusmiati, S.ST., di Tanjung Sari, Lampung Selatan tahun 2020 yaitu dengan mengajarkan teknik menyusui, melakukan *breast care* dan pijat *oksitosin* dan juga konseling masa nifas.
4. Penulis melaksanakan tindakan terhadap Ny.M dengan mengajarkan teknik menyusui, melakukan *breast care* dan pijat *oksitosin* dan juga konseling masa nifas terhadap Ny.M di PMB Siti Rusmiati, S.ST., di Tanjung Sari Lampung Selatan tahun 2020.
5. Penulis mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan berupa teknik menyusui, *breast care*, pijat *oksitosin* serta konseling masa nifas terhadap Ny.M di PMB Siti Rusmiati, S.ST., di Tanjung Sari Lampung Selatan tahun 2020.

Dari hasil evaluasi asuhan yang diberikan, asuhan manajemen laktasi yang diberikan tidak berhasil karena ASI ibu baru keluar pada hari ketiga, dan bayi diberi susu formula pada hari kedua untuk mencegah dehidrasi pada bayi sehingga bayi tidak memperoleh ASI eksklusif.

6. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan dalam bentuk SOAP terhadap Ny.M di PMB Siti Rusmiati, S.ST., di Tanjung Sari Lampung Selatan tahun 2020.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam laporan ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Praktek

Setelah dilakukan studi kasus dengan melakukan dengan manajemen laktasi dalam pemberian ASI di masa nifas diharapkan agar penerapan metode ini lebih ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kepada ibu nifas agar tidak terjadi kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah dilakukan studi kasus, mahasiswa kebidanan sebaiknya lebih teliti dan tekun dalam memberikan dan mempraktekkan manajemen laktasi terhadap pasien, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas.

3. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat mendapatkan ilmu baru dalam pemberian ASI eksklusif melalui manajemen laktasi yang diterapkan.

4. Bagi mahasiswa

Setelah dilakukan studi kasus mahasiswa lebih menggali lagi informasi dan sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan ibu nifas pada Ny. M sesuai dengan teori atau wewenang bidan dalam manajemen laktasi pemberian ASI.